

PENDAUR-ULANGAN BANGUNAN KUNO

Dhanoe Iswanto

Staff pengajar Jurusan arsitektur Universitas Diponegoro

Abstrak

Istilah daur-ulang biasanya dipakai untuk barang atau benda yang berkaitan dengan proses kehidupan di lingkungan alam semesta (bumi). Benda atau barang yang dikategorikan dalam proses pendaur-ulangan, biasanya tetap memiliki unsur-unsur serta sifat-sifat biologis yang sama walaupun dengan fungsi yang telah berubah/berbeda.

Istilah pendaur-ulangan juga dapat dipergunakan pada lingkup bangunan kuno dalam kerangka langkah konservasi, yaitu upaya-upaya pelestarian, pembudi-dayaan, pendayagunaan, memfungsikan kembali bangunan-bangunan serta kawasan-kawasan kuno dan besejarah. Beberapa konsep-konsep yang dikenal dalam tindakan konservasi antara lain: Revitalization, Refunction, Rehabilitation, Adaptive Use, dan sebagainya.

Bahasan dalam paper ini dapat dikelompokkan pada point-point interest seperti pemaparan beberapa definisi daur-ulang dari beberapa referensi yang ada, kemudian mengetahui bagaimana sebaiknya proses pelaksanaan konstruksi yang baik dalam proses daur-ulang ini dan akhirnya manfaat atau keuntungan apa saja yang diambil dari proses tersebut.

Kata Kunci : Daur-Ulang, Konservasi, Bangunan Kuno, Fungsi Baru, Tugu Muda, Lawang Sewu, Semarang